

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa peranan partai politik dalam pemenangan calon *incumbent* dalam pemilu pada di Kabupaten Wonosobo Tahun 2010 sangatlah besar. Hal ini terbukti dengan beberapa peranan yang dilakukan oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan Partai Golongan Karya (GOLKAR) untuk pemenangan pasangan calon Drs. H. ABDUL KHOLIQ ARIF, M.SI. dan Dra. Hj. MAYA ROSIDA, M.M., peranan tersebut antara lain

1. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) DPD Wonosobo berperan sebagai partai pengusung utama, karena Drs. H. ABDUL KHOLIQ ARIF, M.SI. adalah kader dari PKB, PKB juga berperan mencari dukungan koalisi kepada partai politik lain untuk menambah suara bagi pasangan calon, mengadakan sosialisasi pengusungan calon kepada kader PKB ke tingkat ranting agar mendapat dukungan, membentuk tim sukses dan tim kampanye. Dalam promosi pasangan calon, PKB melakukan beberapa bentuk kampanye antara lain ; pertemuan terbatas dengan pimpinan partai dan kader PKB untuk menyatukan visi dan misi seluruh kader PKB agar mendukung pasangan calon Drs. H. ABDUL KHOLIQ ARIF, M.SI. dan Dra. Hj. MAYA ROSIDA, M.M., dan semua kader PKB Wonosobo seluruhnya sepakat untuk mendukung pasangan calon, penyebaran pamflet dan gambar kepada masyarakat yang berisi visi dan misi pasangan calon, mempromosikan pasangan calon lewat media elektronik dan media cetak, mengadakan rapat

umum yang dihadiri pasangan calon dan semua masyarakat (umum), mengadakan kegiatan sosial budaya, dan perlombaan olah raga.

2. Partai Persatuan Pembangunan (PPP) mempunyai peranan dalam memberikan dukungan kepada pasangan calon Drs. H. ABDUL KHOLIQ ARIF, M.SI dan Dra. Hj. MAYA ROSIDA, M.M., untuk maju ke pemilukada Kabupaten Wonosobo tahun 2010. Peranan yang dilakukan oleh PPP antara lain ; mengadakan sosialisasi kepada seluruh kader PPP sampai ke tingkat bawah terkait dengan pengusungan calon, mengadakan pertemuan dengan seluruh kader PPP untuk menyatukan visi dan misi agar mendukung pasangan calon Drs. H. ABDUL KHOLIQ ARIF, M.SI dan Dra. Hj. MAYA ROSIDA, M.M., dan seluruh kader PPP Wonosobo sepakat untuk mendukung pasangan calon dan akan meberikan suara pada saat pemungutan suara. PPP melakukan kampanye dengan rutin sesuai dengan jadwal KPU untuk mempromosikan pasangan calon dengan bentuk kampanye antara lain ; membentuk tim kampanye, penyebaran pamflet dan gambar kepada masyarakat yang berisi visi dan misi pasangan calon, mempromosikan pasangan calon lewat media elektronik dan media cetak, mengadakan rapat umum yang dihadiri pasangan calon dan semua masyarakat (umum), mengadakan kegiatan sosial budaya, dan perlombaan olah raga.
3. Partai Golongan Karya (GOLKAR), bergabung dengan PKB dan PPP untuk memberikan dukungan kepada pasangan calon Drs. H. ABDUL KHOLIQ ARIF, M.SI dan Dra. Hj. MAYA ROSIDA, M.M., peranan yang diberikan oleh partai GOLKAR adalah dengan mengadakan sosialisasi kepada kader sampai ketinggian bawah terkait pengusungan calon untuk memberikan

dukungan dan suara pada saat pemungutan suara. Seluruh kader Partai GOLKAR sepakat untuk mendukung pasangan calon, partai GOLKAR juga membentuk tim kampanye, melakukan penyebaran pamflet dan gambar kepada masyarakat yang berisi visi dan misi pasangan calon, mempromosikan pasangan calon lewat media elektronik dan media cetak, mengadakan rapat umum yang dihadiri pasangan calon dan semua masyarakat (umum), mengadakan kegiatan sosial budaya, dan perlombaan olah raga.

### 3. Saran.

1. Saran kepada Partai Politik yang mengusung (PKB, PPP, dan Golkar) adalah, agar dalam melakukan kampanye didepan masyarakat lebih tertib dengan mematuhi jadwal dari KPU Wonosobo, visi dan misi yang disampaikan harus jelas dan harus membawa isu yang konkret dan berinovasi untuk model kampanye agar mudah diterima masyarakat, pendanaan kampanye harus transparan dan proporsional, koordinasi yang rutin dengan seluruh tim sukses dan rajin turun ke tingkat bawah untuk mensosialisasikan tentang info yang didapat baik dari KPU maupun dari partai politik yang nantinya bermanfaat bagi pasangan calon yang diusung.
2. Saran kepada KPU Kabupaten Wonosobo, pendataan daftar pemilih tetap sebaiknya dilakukan dengan pendataan berupa sensus kepada masing-masing kepala keluarga untuk mengetahui anggota keluarga yang mempunyai hak pilih. Sehingga dalam pelaksanaan pemungutan suara tidak ditemukan daftar pemilih yang sudah tidak mempunyai hak pilih (meninggal, pindah kependudukan, dsb.), mendistribusikan logistik dan perlengkapan pemungutan suara sesuai dengan jadwal dan tepat sasaran.

3. Saran kepada Pemerintah Kabupaten Wonosobo, Pemerintah Kabupaten Wonosobo harus memberikan info dan mengeluarkan regulasi mengenai beberapa tempat yang dilarang dan diijinkan untuk melakukan kampanye, misal ; tempat yang tidak diperbolehkan untuk kampanye; tempat ibadah, sekolah, panti asuhan, kantor instansi pemerintahan, dll.
4. Saran kepada Panitia Pengawas Pemilu di seluruh kecamatan di Kabupaten Wonosobo, harus rutin bergerak untuk mencari info yang sekiranya bisa berpotensi terjadi pelanggaran pemilu, misal ; kampanye hitam, politik uang, intervensi dari oknum yang tidak bertanggung jawab pada saat pemungutan suara, melakukan koordinasi dengan aparat penegak hukum dalam mengawasi jalannya pemilu.